

## **BAB 4**

### **KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

#### **4.1 KESIMPULAN**

Dari seluruh pembahasan sebelumnya, terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dan diperhatikan dalam proses pendekatan perencanaan dan perancangan, yaitu:

1. Pusat Kegiatan Budaya Melayu di Pekanbaru yang bernama Taman Budaya Riau merupakan fasilitas umum yang dikelola UPT dan berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan kebudayaan Melayu Provinsi Riau di Kota Pekanbaru.
2. Terdapat beberapa kegiatan seni, di antaranya seni tari, seni teater, seni musik, dan seni rupa dan telah diberi fasilitas berupa sanggar untuk masing-masing seni tersebut dan telah memiliki anggota tetap yang berlatih di sanggar.
3. Sanggar yang ada dapat menampung kegiatan dan kapasitas dengan baik, tidak ada masalah terhadap bangunan sanggar karena telah memenuhi syarat.
4. Gedung Olah Seni yang merupakan gedung serba guna yang digunakan untuk penyelenggaraan pertunjukan tertutup, seminar, dan pertemuan lain perlu dilakukan renovasi karena kondisinya yang sudah tidak terawat dan perlunya dilakukan penambahan kapasitas menjadi 500 tempat duduk.
5. Kegiatan pameran diselenggarakan di gedung serba guna karena tidak memiliki ruang tetap untuk memamerkan hasil karya para seniman sehingga dibutuhkan galeri untuk memfasilitasi hasil karya.
6. Perlunya penambahan fasilitas pendukung lainnya seperti cafetaria untuk tempat makan, minum, berkumpul, dan bersantai serta musholla sebagai tempat beribadah atas permintaan pihak taman budaya.
7. Kapasitas pengunjung dan pengelola berasal dari wawancara yang dilakukan dengan pihak Taman Budaya yang memberi penjelasan mengenai rencana target pengunjung dan fasilitas yang diperlukan untuk direnovasi dan ditambahkan.
8. Tata letak bangunan cenderung acak, pola hubungan antarbangunan tidak berdasarkan zoning atas kelompok fungsi kegiatan sehingga diperlukan penataan ulang terhadap layout.

#### **4.2 BATASAN**

Dalam perencanaan dan perancangan Redesain Pusat Kegiatan Budaya Melayu di Pekanbaru memerlukan batasan, agar lingkup perencanaan dan perancangan jelas dan tidak meluas ke hal-hal lain di luar pembahasan. Adapun batasan-batasan dalam perencanaan Redesain Pusat Kegiatan Budaya Melayu di Pekanbaru adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan Perancangan Redesain Pusat Kegiatan Budaya Melayu di Pekanbaru menggunakan konsep Neo-vernakular yang menggabungkan Arsitektur Melayu dan Arsitektur Modern, dengan memperhatikan keselarasan terhadap bangunan yang ada di area Taman Budaya.
2. Titik berat Perencanaan dan Perancangan Redesain Pusat Kegiatan Budaya Melayu di Pekanbaru hanya pada masalah arsitektural.

3. Masalah yang menyangkut bidang ilmu lain tidak dibahas seperti perhitungan biaya, perhitungan daya dukung tanah, perhitungan struktur, dan lain-lain.
4. Perencanaan dan Perancangan Redesain Pusat Kegiatan Budaya Melayu di Pekanbaru dibatasi hanya dengan penambahan beberapa fasilitas dan renovasi, yaitu:
  - 1) Redesain Gedung Olah Seni (gedung serba guna) dengan menambah kapasitas dari 400 orang menjadi 500 orang, menambah pusat informasi.
  - 2) Desain ruang galeri pada gedung serba guna.
  - 3) Desain ruang serba guna pada Gedung Olah Seni yang dapat dimanfaatkan untuk seminar, workshop, dll.
  - 4) Redesain *Open Theatre*
  - 5) Desain Cafeteria
  - 6) Desain *Landscape* Taman Budaya
  - 7) Penataan ulang zoning dan layout Taman Budaya Riau
5. Besaran ruang untuk bangunan sanggar, wisma, kantor, teater dan beberapa ruangan di gedung serba guna tetap digunakan sebagaimana besaran ruang pada kondisi existing karena sudah memenuhi standar dan kapasitas dan tidak ada masalah.

#### **4.3 ANGGAPAN**

1. Bangunan lain yang tidak dilakukan redesain telah memenuhi syarat dan tidak ada masalah.
2. Bangunan sanggar, kantor, wisma, dan beberapa ruang pada gedung serba guna tetap dipertahankan besaran ruangnya karena telah memenuhi standar dan mencukupi kapasitas.
3. Permasalahan hanya pada pola tata bangunan/layout kawasan karena tidak terdapat zoning berdasarkan kelompok kegiatan.
4. Data yang diperoleh dari pihak Taman Budaya Riau adalah benar dan sesuai dengan yang sebenarnya.
5. Jaringan utilitas yang tersedia masih berfungsi dengan baik dan dimanfaatkan yang telah ada.